

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Ri. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementrian Kesehatan Ri, 2016.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015.
3. Marni. Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Gangguan Pernafasan. Yogyakarta : Gosityen Publishing, 2014.
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis Tahun 2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Nasional Pengendalian Tb Di Indonesia 2010-2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan Ri, 2011.
6. Word Health Organization. Tuberculosis Global Report. 2016.
7. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2016.
8. Widoyono. Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya). Jakarta: Erlangga; 2011.
9. Roswendi. Faktor Determinan Kejadian Tb Paru Anak Di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. 2009. 15 Mar 27.
10. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Managemen Dan Tatalaksana Tb Anak Tahun 2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
11. Rosandali F. Hubungan Antara Pembentukan Scar Vaksin Bcg Dan Kejadian Infeksi Tuberkulosis. 2014. Jurnal Kesehatan Andalas 2016;5(2).
12. Sukmana T. Mengenal Rokok Dan Bahayanya. Jakarta: Bechampion; 2009.
13. Sambas E. Hubungan Keterpaparan Asap Rokok Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. 2015. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. 11 Mar 2017.
14. Padila. Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.

15. Sari R. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Angka Kejadian Tb Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2012: Skripsi Keperawatan Jombang; 2012.
16. Agus S. Studi Phenomenologic Pengetahuan Dan Sikap Penderita Tbc Dan Keluarganya Di Kecamatan Kartosuro. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 1 No.1; 2005. 1 Apr 2017.
17. Hamidi H. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penyakit Tb Paru Dengan Kejadian Tb Paru Anak Usia 0-14 Tahun Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Kota Salatiga Tahun 2010. Jurnal Kesehatan Masyarakat; 2011. 11 Feb 2017.
18. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Data Kasus Tb Di Kota Semarang Tahun 2016. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2016.
19. Yulistyaningrum S. Hubungan Riwayat Kontak Penderita Tb Paru Dengan Kejadian Tb Paru Anak Di Bp 4 Purwokerto. 2010 15 Mar 17.
20. Lina K. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pktb (Primer Komplek Tuberkulosis) Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Rsud Panembahan Senapati Bantul Tahun 2010. Jurnal 2015. 11 Feb 2017.
21. Jahiroh. Hubungan Stunting Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Balita Tahun 2013. The Indonesian Journal Of Infectious Disease; 11 Feb 2017.
22. Marni. Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Gangguan Pernafasan. Yogyakarta : Gosyen Publishing; 2014.
23. Sunaryati S. 14 Penyakit Paling Sering Menyerang Dan Sangat Mematikan. Jogjakarta : Flashbooks ; 2011.
24. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Managemen Dan Tatalaksana Tb Anak Tahun 2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan Ri, 2016.
25. Zulkoni A. Parasitologi. Yogyakarta : Nuha Medika ; 2011.
26. Elizabet J., Corwin. Buku Saku Patofisiologi [Handbook Of Pathophysiology]. Jakarta : Kedokteran Egc; 2011.H.415.
27. Notoatmodjo S. Pendidikan Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Renika Cipta; 2007.
28. Ryadi Al. Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2016. Yogyakarta; Cv. Andi.

29. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Managemen Dan Tatalaksana Tb Anak Tahun 2013. Jakarta: Kementrian Kesehatan Ri; 2014.
30. Indrarto W. Stop Tb. Yogyakarta: Idai; 2015.
31. Peraturan Mentri Kesehatan Ri Nomor 67. Penanggulangan Tuberkulosis: Jakarta; 2016.
32. Ferly A. Dasar-Dasar Epidemiologi. 2012 (Semarang 2017 Febuari 04). Available From Url Hiperlink [Http://www.Aldoferly.Com/Dasar-Dasar-Epidemiologi](http://www.aldoferly.com/Dasar-Dasar-Epidemiologi).
33. Media Kedokteran Indonesia. Tb Paru Dan Gonsitis Tb Pada Anak Di Jambi. Laporan Kasus: Med J Jakarta; 2010.
34. Shrestha S., Dkk. Clinical Profil Of Tuberculosis In Children: Nepal Med Coll J; 2011.
35. Sefrina A., Cahaya Ps. Mengenal Mencegah Menangani Berbagai Penyakit Pada Bayi Dan Balita. Jakarta : Dunia Sehat; 2012.
36. Achmadi U F. Imunisasi Mengapa Perlu. Jakarta: Kompas; 2006.
37. Tjay T. Obat-Obat Penting Kasiat, Penggunaan Dan Efek-Efek Sampingnya. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo; 2007.
38. Cahyono, Dkk. Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Yogyakarta: Kanisius; 2010.
39. Fatimah S. Faktor Kesehatan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Kabupaten Cilacap (Kecamatan Sidorejo, Cipari, Kedungrejo, Patimun, Gandrumangu, Bantasari) Tahun 2008: Progam Paskasarjana Universitas Diponegoro Semarang; 2008.
40. Supriyo. Pengaruh Perilaku Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Tb Paru Di Kota Pekalongan Tahun 2013. Skripsi; 2013.
41. Crafton J. Tuberculosis Klinik Di Dalam. Jakarta: Widya Medika; 2001
42. Jendra F. Hubungan Faktor Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. 2014. Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik: Volume Iii Nomor 2 April 2015.
43. Who. Gender And Tuberculosis On Gender On Health: 2012
44. Djauzi S. Raih Kembali Kesehatan Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga. Jakarta; F.M.Voltaire; 2009.

45. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat. Paket Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Jakarta: Tobacco Control Support Center; 2008.
46. Aditama T. Pulmonologi Dan Respirasi. Jakarta: Fkui; 2012
47. Tarigan R. Ekonomi Regional. Jakarta: Bumi Aksara; 2007.
48. Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 560/50. Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017; 2016.
49. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Renika Cipta; 2010.
50. Mubarak W. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2011
51. Wawan. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. 2011. Yogyakarta. Nuha Medika
52. Iriwibowo C. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
53. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Renika Cipta; 2012.
54. Depkes Ri. Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat: Jakarta; Kemenkes 2011.
55. Atikah P. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
56. Iqbal Mw. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep Dan Aplikasi Dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
57. Siswanto H. Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
58. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta: Trans Info Medika; 2013.
59. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4 Ed. Jakarta: Cv Sagung Seto; 2011. 519 P.
60. Saryono. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2008.
61. Suwondo H. Hubungan Antara Riwayat Kontak, Kelembaban, Pencahayaann, Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Kesehatan Masyarakat: 2014; 30-7-17

62. Sohibatul U. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Anak (Studi Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Wilayah Semarang): 2013; 30-7-17
63. Wardhani D. Analisis Faktor Risiko Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Balita Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta: 2016; 30-7-17
64. Achmadi U. Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: Universitas Indonesia
65. Kurniawati E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menular Pada Pasien Mdr-Tb Paru Di Rsud Dr Soedarso Pontianak: 2015; 30-7-17.
66. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2p) Tahun 2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan Ri; 2016

